

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Dalam sebuah penulisan penelitian skripsi, penelitian memerlukan cara atau metode yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data yang ada sesuai dengan permasalahan serta dapat dipercaya kebenarannya. Metodologi penelitian kualitatif, Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Metodologi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Tujuan utama penelitian kualitatif ialah membuat sebuah fakta mudah dipahami (*understandable*) dan kalau memungkinkan (sesuai modelnya) dapat menghasilkan hipotesis baru.¹ Penggunaan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam logo penerbit cahaya_publisher.

A. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu, data primer dan sekunder :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data pokok dalam penelitian ini diperoleh dengan mendatangi informan pada penerbit cahaya_publisher terdiri dari dua orang yaitu pemilik/pendiri serta

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori & praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksar, 2013) Cet, Ke-1, h. 83.

desain grafis dengan hal ini peneliti dapat mendapatkan informasi terkait penelitian mengenai logo penerbit cahaya_publisher karena informan tersebut terlibat dalam pemuatannya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang di peroleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder didapatkan melalui media, iklan, dan situs internet. Pada bagain ini peneliti mengumpulkan sumber melalui berbagai media untuk mendukung penelitian dalam hal penelitian sebuah makna dalam logo penerbit cahaya_publisher.

B. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triagulasi.² penulis menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara penelitian kualitatif terdapat sedikit perbedaan jika dibandingkan dengan wawancara lainnya, pada wawancara penerimaan pegawai atau mahasiswa baru. Pada wawancara penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Wawancara kualitatif dilakukan saat peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Akfabeta,Bandung,2021), h. 104-105.

subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topic yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut.³

Dalam penulisan ini peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*), wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan. Dalam melakukan wawancara dapat menggunakan cara “berputar-putar baru menukik” artinya pada awal wawancara, yang dibicarakan adalah hal-hal yang tidak terkait dengan tujuan, dan bila sudah terbuka kesempatan untuk menanyakan sesuatu yang menjadi tujuan, maka segera ditanyakan.

Peneliti mewawancarai pihak terkait pemilik/pendiri cahaya_publisher serta pihak yang langsung membuat logo dari cahaya_publisher.

b. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya dari seseorang. mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip buku, majalah dan sebagainya. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap buku, dokumen, guna mendapatkan data yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menelusuri dokumen-dokumen yang terkait dengan pembuatan logo penerbit cahaya_publisher. Penulis melakukan teknik ini dengan cara menelusuri media sosial dan artikel di internet, serta pengambilan dokumentasi berupa catatan dan foto.

³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori&praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Cet. Ke-1, h. 160-161.

C. Teknik Analisi Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diorganisasikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam Analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Data yang telah direduksi maka tahap selanjutnya adalah memaparkan data.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan analisis semiotika Roland Barthes berupa makna, makna tersebut merupakan makna denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat dalam logo Cahaya Publisher.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Kesimpulan (Conclusion Drawing and Verification)

Merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing-masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, data berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁴

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori & praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Cet. Ke-1, h. 210-212.